

**FAKTOR KEPATUHAN: SIKAP PERAWAT
DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
DI RUMAH SAKIT: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKSI



**Disusun oleh:
CINDI INDAH PERMATA
1710201022**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**FAKTOR KEPATUHAN: SIKAP PERAWAT
DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
DI RUMAH SAKIT : *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Program
Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
CINDI INDAH PERMATA
1710201022**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR KEPATUHAN: SIKAP PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI RUMAH SAKIT : *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
CINDI INDAH PERMATA
1710201022

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:
Pembimbing : Noor Ariyani Rokhmah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
16 November 2021 08:37:36



Checksum:: SHA-256: C73D5C2F8ADF8B49C9DA99E7B01B021E27C2794935D7E716C2DE2643BEF6F0C5 | MD5: A3A59C1FBE7AEDBF37872BCA6D05CC0C

FAKTOR KEPATUHAN: SIKAP PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI RUMAH SAKIT : *LITERATURE REVIEW*

Cindi Indah Permata¹ Noor Ariyani Rokhmah²

¹Jl.Siliwangi No.63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292,

Telepon: (0274) 4469199, Fax.:(0274) 4469204

²cindiindahp@gmail.com, ³nurariyanir@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Kepatuhan adalah perilaku taat, tunduk, dan patuh pada suatu aturan yang telah dibentuk, sikap kepatuhan penggunaan APD merupakan salah satu faktor dasar dalam berperilaku, maupun tanggapan/respon perawat terhadap sebuah aturan menyangkut penggunaan APD. Kerugian akibat dari sikap ketidakpatuhan yaitu kerusakan, kekacauan organisasi, keluhan kesedihan, kecacatan, dan kematian. Tujuan penelitian untuk, mengetahui hubungan faktor sikap dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di Rumah Sakit, berdasarkan penelusuran *literature*. Metode penelitian *literature review* menggunakan kata kunci faktor, kepatuhan penggunaan APD, perawat, Rumah Sakit dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pencarian jurnal menggunakan dua data base *Google Scholar* dan *PubMed*. Analisa data menggunakan *guidline* PRISMA. Kriteria inklusi *original reaserch* diakses 2017-2020. Hasil dari Penelitian *literature review* ditemukan tiga jurnal menjelaskan bahwa adanya hubungan faktor sikap dengan kepatuhan penggunaan APD di rumah sakit. Kesimpulan dan saran dari penelitian yaitu, Ada hubungan antara faktor kepatuhan: sikap dengan penggunaan APD pada perawat. Saran, perawat dapat mempertahankan sikap patuh dalam penggunaan APD guna mengurangi angka kecelakaan kerja di Rumah Sakit.

Kata kunci: Faktor, Kepatuhan Penggunaan APD, Perawat, Rumah Sakit

Daftar pustaka: 34 sumber (2011-2021)

Halaman: xii, 48 halaman, 2 gambar, 6 tabel, 4 lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

COMPLIANCE FACTORS: NURSES ATTITUDE IN USING PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT IN HOSPITAL: A LITERATURE REVIEW

Cindi Indah Permata¹ Noor Ariyani Rokhmah²

¹Jl.Siliwangi No.63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292,
Telepon: (0274) 4469199, Fax.:(0274) 4469204

²cindiindahp@gmail.com, ³nurariyanir@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Background: Compliance is obedient and submissive behavior to a rule that has been formed., The attitude of compliance with the use of PPE is one of the basic factors in behavior and response of nurses to a rule regarding the use of PPE. Losses resulting from non-compliance are damage, organizational chaos, complaints of grief, disability, and death.

Objective: This study is to investigate the relationship between attitude factors and nurse compliance in the use of PPE in hospitals, based on literature search.

Method: This literature review research employed keywords for data search. The keywords were “*factors*”, “*compliance with PPE*”, “*nurses*”, “*hospitals*” in both English and Indonesian. Journal search was conducted through two databases namely Google Scholar and PubMed. The data were analyzed through the PRISMA guideline. The inclusion criteria were original researches accessed 2017-2020.

Result: The study found three journals explaining that there was a relationship between attitude factors and adherence to the use of PPE in hospitals.

Conslusions And Suggestions: There is a relationship between the factors of compliance attitude and the use of PPE in nurses. As a suggestions, nurses can maintain an obedient attitude in the use of PPE in order to reduce the number of work accidents in hospitals

Keyword : Factor, Compliance of Using PPE, Nurses, Hospital

References : 34 references (2011-2021)

Pages : xii, 48 pages, 2 pictures, 6 tables, 4 appendices

¹The title of the thesis

²Student of School of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of School of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang memberikan fasilitas pelayanan perorangan secara paripurna baik pelayanan rawat inap, rawat jalan, maupun rawat darurat. Dalam pelaksanaannya, pelayanan kesehatan disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya (PERMENKES RI 2016). Rumah sakit juga merupakan tempat kerja dengan resiko tinggi akan terjadinya kecelakaan kerja, baik Penyakit Akibat Kerja (PAK) maupun Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) yang dapat beresiko pada keselamatan pekerja, maupun pasien, pengunjung, dan lingkungannya (PERMENKES RI 2018). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan melaporkan bahwa, jumlah kasus kecelakaan kerja pada tahun 2015 sebesar 110.285 kasus dengan korban meninggal 2.308(2,09%), di tahun 2016 sebesar 101.367 kasus dengan korban meninggal 2.382 (2,34%), dan di tahun 2017 sebesar 123.000 kasus dengan korban meninggal 3.000 (2,43%) (Risidasta 2020).

Posisi perawat sangatlah penting sebagai garda terdepan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien (Suprpto 2013). Ditunjukkan dari 39,47 juta petugas kesehatan diseluruh dunia, 66,7%-nya adalah perawat. Sedangkan di Indonesia, tenaga kesehatan yang paling banyak berinteraksi dengan pasien adalah perawat (47,08%) dari petugas kesehatan lainnya (Ramdan and Rahman 2018). Upaya pertahanan terakhir pengendalian sumber bahaya pada saat bekerja, yaitu sikap yang menunjukkan bahwa Alat Pelindung Diri (APD) merupakan kebutuhan setiap individu dalam upaya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja dari Kejadian yang Tidak Diinginkan (KTD) (Sudarmo, Helmi, and Marlinae 2017). Didukung hasil observasi (Astuti, Yuliwar, and Dewi 2018) yang menyatakan bahwa, terdapat 5 dari 12 perawat (35,7%) tidak patuh dalam memakai sarung tangan pada saat pengambilan darah dan tindakan pemasangan infus. Selain itu, ditemukan 2 dari 12 perawat (16,6%) tidak menggunakan *skort* atau gaun pelindung pada saat merawat luka pasien. (Astuti et al. 2018).

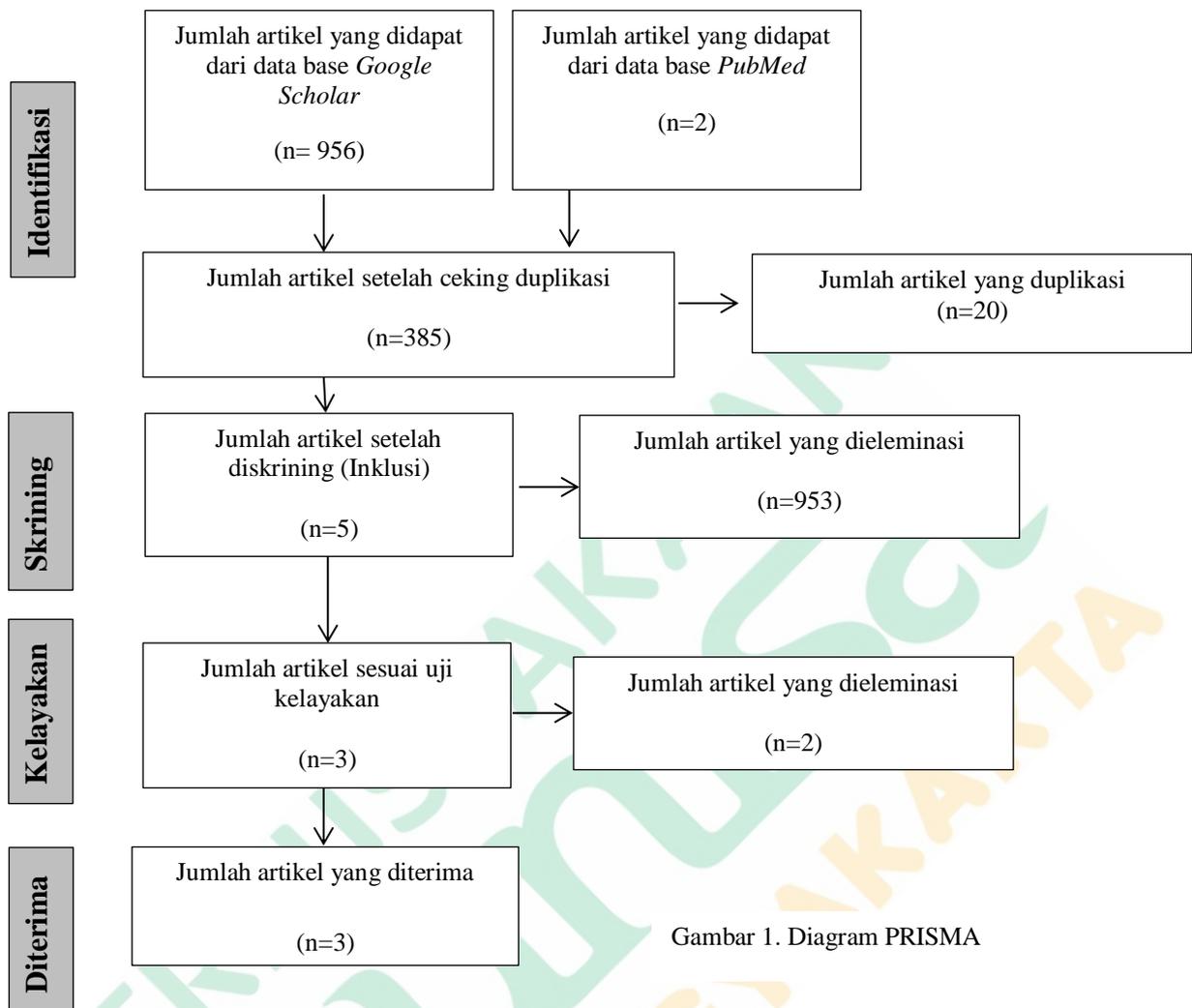
Perilaku kepatuhan individu dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor intrinsik: pengetahuan, masa kerja, pendidikan, dan sikap. Faktor ekstrinsik: kelengkapan APD, kenyamanan APD, peraturan tentang APD, pengawasan penggunaan APD (Pramesti, Rosa, and Listiowati 2017). Dampak dari sikap ketidakpatuhan pada perawat juga akan berdampak pada perilaku seorang perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), dalam penelitian (Zaki et al. 2018) menunjukkan resiko perawat terinfeksi melalui *blood borne* seperti terinfeksi HIV, Hepatitis B dan Hepatitis C dari luka tusuk jarum sebanyak 61,34%. Tidak hanya *blood borne*, tetapi juga *air borne* pada tuberculosis (TB) paru (Zaki et al. 2018)

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan dalam menjalankan praktik berhak memperoleh perlindungan atas keselamatan dan Kesehatan Kerja (UU RI 2014). Perlindungan K3RS yang merupakan program yang dibuat agar meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan terjadi di lingkungan Rumah Sakit yang dapat menularkan penyakit infeksi sehingga penyebaran bakteri, virus dan mikroorganisme dari pasien ke petugas kesehatan yang ada di fasilitas kesehatan. K3RS berupaya mejamin keamanan dan kesejahteraan petugas kesehatan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri berdasarkan jenis bahaya dan lokasi perawat bekerja (Panaha and Maramis 2021). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui faktor kepatuhan: sikap perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung (APD) di Rumah Sakit. Dengan metode penelusuran literature review.

METODE

Pencarian *literature* menggunakan database *Google Scholar* dan *PubMed*. Rentan waktu terbit jurnal yaitu 01 Januari 2017 sampai 31 Desember 2020. Pencarian *literature* menggunakan kata kunci (faktor, kepatuhan penggunaan APD, perawat, Rumah Sakit) atau (*factors, compliance with PPE Use, Nurse, Hospital*), dengan dibantu operator *boolean (AND)*. Kriteria inklusi: Subjek yang digunakan perawat, *naskah fulltext.*, bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menggunakan metode *cross-sectional*, sesuai dengan topik dan tujuan penelitian, jurnal penelitian merupakan *original reseach*. Kriteria eksklusi: naskah dalam bentuk abstrak atau tidak dapat diakses, artikel tidak sesuai dengan topic dan tujuan penelitian, naskah artikel dalam bentuk (publikasi, tesis, skripsi, dan buku), tidak memenuhi syarat jurnal yang sah, jurnal penelitian merupakan *study literature*, artikel tidak sesuai dengan topik penelitian. Jurnal diseleksi menggunakan *PRISMA Guidline PRISMA* dan penelitian kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal* dengan melakukan analisa *literature* yang sudah didapatkan menggunakan *Cross Sectional* dengan batas nilai minimal penilaian 50%.

Hasil penelusuran yang didapatkan dari database *Google Scholar* dengan kata kunci Bahasa Indonesia sebanyak 956 artikel yang terunduh sebanyak 403 artikel (artikel yang tidak dapat diunduh sebanyak 553 artikel). Sedangkan, dari database *PubMed* dengan kata kunci Bahasa Inggris menunjukkan sebanyak 2 artikel dan artikel terunduh sebanyak 1 artikel (artikel yang tidak dapat diunduh sebanyak 1 artikel). Dari artikel yang terunduh, dilakukan cek duplikasi melalui aplikasi *Mendeley* yang kemudian didapat hasil artikel terduplikasi sebanyak 20 artikel. Hasil yang didapat setelah menskrining artikel sesuai dengan kriteria inklusi sebesar 5 jurnal, jumlah artikel tereleminasi sebanyak 953 (sebanyak 553 artikel yang tidak dapat terunduh dan 400 artikel termasuk kriteria eksklusi). Hasil dari uji kelayakan *JBI critical appraisal* sebanyak 3 jurnal (jurnal yang tereleminasi sebanyak 2 jurnal). Sehingga, didapatkan hasil artikel yang diterima sebanyak 3 jurnal.



Gambar 1. Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* tentang faktor kepatuhan: sikap perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Penelitian

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Populasi dan Jumlah Sampel
1.	(Zaki et al. 2018)	Mengetahui faktor- faktor apasaja yang memengaruhi penggunaan APD pada perawat dan mencari faktor yang mendominasi	Analitik dengan metode <i>Cross-sectional</i>	(n=100)
2.	(Winarti 2018)	Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi praktek perawat dalam penggunaan APD di RSUD Soewondo Kendal	Kuantitatif dengan metode <i>Cross-Sectional</i>	(n=60)
3.	(Santoso 2018)	Mengetahui hubungan antara motivasi, sikap, kenyamanan, sarana secara simultan dengan kinerja di RSD Kol. Abunjani Bangko tahun 2017	Kuantitatif dengan metode <i>Cross-sectional</i>	(n=51)

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian *literature review* menyebutkan, tujuan pada ketiga (3) jurnal didapatkan persamaan yaitu mengetahui faktor sikap yang berhubungan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Rumah Sakit. Subjek yang digunakan yaitu perawat. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga jurnal menggunakan metode *Cross-Sectional* dengan uji statistic *chi-square*. Pengumpulan data ketiga jurnal menggunakan kuisioner.

Hasil dari ketiga (3) jurnal (Zaki et al. 2018), (Winarti 2018), dan (Santoso 2018) yaitu, didapatkan adanya hubungan antara faktor sikap dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Rumah Sakit. Faktor sikap berpengaruh terhadap penggunaan APD, dikarenakan sikap positif akan berpengaruh dalam perilaku baik penggunaan APD, sebaliknya apabila perawat memiliki sikap negatif akan berpengaruh dalam perilaku buruk penggunaan APD. Sikap bukan merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan respon individu terhadap tindakan suatu perilaku. Sikap memiliki dua karakteristik yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif terhadap penggunaan APD memiliki kecenderungan tindakan mendekati, menyenangkan, mengharapkan adanya penggunaan APD. Sedangkan, sikap negatif memiliki kecenderungan menjauhi, menghindari, membenci atau tidak menyukai adanya SOP mengenai penggunaan APD (Fridalni and Rahmayanti 2018)

SIMPULAN

Berdasarkan analisa *literature review* dari ketiga (3) jurnal, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara faktor kepatuhan pada sikap perawat dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Rumah Sakit. Hasil tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan faktor sikap dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yeni, Roni Yuliwar, and Novita Dewi. 2018. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Ruang ICU, IGD Dan IRNA Imam Bonjol RSUD 'Kanjuruhan' Kepanjen Kabupaten Malang." 3:663–69.
- Fridalni, Nova and Rini Rahmayanti. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri."
- Panaha, Maya Meilani and Franckie R. R. Maramis. 2021. "Tinjauan Sistematis Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat Di Rumah Sakit." *Jurnal Kesmas* 10(4):16–23.
- PERMENKES RI. 2016. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit."
- PERMENKES RI. 2018. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien."
- Pramesti, Ayu Cahyaning, Elsy Maria Rosa, and Ekorini Listiowati. 2017. "Evaluasi Pengetahuan Dan Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Intensive Care Unit (Icu) Rsud Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta." 7(x).
- Ramdan, Iwan M. and Abd. Rahman. 2018. "Analisis Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Perawat." *Jurnal Keperawatan Padjadjaran* 5(3):229–41.
- Risdasta, Bagus Anggoro. 2020. "Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Laboratorium Kimia." 4(1):64–75.
- Santoso, Teguh. 2018. "Faktor Penentu Penggunaan Alat Pelindung Diri Perawat Rawat Inap RSD. Kol. Abundjani Bangko Tahun 2017." *Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKES Merangin* 4(May 2017):29–34.
- Sudarmo, Sudarmo, Zairin Noor Helmi, and Lenie Marlinae. 2017. "Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja." *Jurnal Berkala Kesehatan* 1(2):88.
- Suprpto. 2013. "Kepatuhan Perawat Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri Dasar APD (Handsoon Dan Masker) Diruangan UGD RSUD Pangkep." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- UU RI. 2014. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan."
- Winarti, Rahayu. 2018. "Hubungan Pengetahuan Sikap Motivasi Dengan Praktek Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Di RSUD Soewondo Kendal." 96–111.
- Zaki, Muhammad, Agnes Ferusgel, Dian Maya, and Sari Siregar. 2018. "Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Tenaga Kesehatan Perawat Di RSUD Dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir." 1(2):85–92.

{Bibliography}